

**PROBLEM PENENTUAN KARIR
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Bimbingan
Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
DEWI RAHAYU
NIM.1223101025

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Problem	13
B. Pengertian Karir	14
C. Perencanaan Karir	18
D. Pilihan Karir	20

E. Penentuan Karir.....	26
F. Perkembangan Karir.....	28
G. Mahasiswa Tingkat Akhir	29
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	32
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Sumber Data Penelitian	36
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Problem Penentuan Karir Pada Mahasiswa Akhir	42
B. Problem Pengetahuan karir	43
C. Problem Perencanaan Karir.....	50
D. Problem Pemilihan Karir.....	63
E. Problem Penentuan Karir	68
F. Problem Pengembangan Karir	74
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran-Saran	81
C. Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Filed Note Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Seminar

Lampiran 5 Permohonan Surat Ijin Riset

Lampiran 6 Sertifikat-Sertifikat

Lampiran 7 Dafrat Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang hampir menyelesaikan mata kuliahnya dan sedang mengambil tugas akhir (skripsi). Mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk memiliki rasa optimis dan berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, baik masalah akademis maupun non akademis.

Tugas akhir atau skripsi merupakan gerbang terakhir yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum diwisuda dan menjadi sarjana. Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi. Dalam proses menyelesaikan skripsi, mahasiswa dihadapkan oleh beberapa masalah, seperti kesulitan dalam mencari judul, sampel, kesulitan mendapatkan referensi, keterbatasan waktu penelitian, revisi yang berulang-ulang, dosen pembimbing yang sibuk dan sulit ditemui.

Setelah mahasiswa menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, kini mahasiswa tinggal menunggu prosesi wisuda. Wisuda adalah suatu proses pelantikan kelulusan mahasiswa yang telah menempuh masa belajar pada suatu perguruan tinggi. Proses wisuda diawali dengan proses masuknya rektor, para pembantu rektor serta senat-senatnya untuk mewisuda para calon wisudawan. Wisuda dilakukan biasanya setiap akhir semester baik semester genap maupun semester gasal.

Persiapan menjelang wisuda, bagi sebagian mahasiswa terutama mahasiswi menjadi hal yang sibuk. Mulai dari persiapan baju, penginapan bagi orang tua yang datang dari luar kota, sampai-sampai ada yang memikirkan foto studio setelah momen wisuda. Ada mahasiswa yang rela menyisihkan uang kiriman dari orang tuanya untuk membeli satu stel jas atau kebaya baru untuk dipakai saat wisuda nanti. Meskipun ada yang masih toleran dengan menyewa atau meminjam dari orang tua yang kebetulan ukurannya pas.

Mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi nyaris tidak memiliki bayangan tentang rencana pasti setelah menyelesaikan skripsi atau lulus kuliahnya yang ada dalam benak mahasiswa tingkat akhir adalah akan pekerjaan apa, mau kerja dimana, kira-kira penghasilannya apakah lebih besar dari perbulanan yang selama ini diterima dari orang tua atau malah lebih kecil. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis, AD mengatakan bahwa dia memiliki permasalahan tidak memiliki ling, bingung dengan bakat sendiri, dan kurangnya informasi tentang pekerjaan.¹ Selain itu ada juga mahasiswa tingkat akhir yang berharap mendapatkan tempat kerja yang sesuai dengan prodinya dan ada juga yang berkeinginan kerja tetapi tidak sesuai dengan prodi atau jurusannya dikarenakan lebih mengutamakan minatnya, akan tetapi dari sebagian mahasiswa tingkat akhir ada juga yang sudah ditawarkan untuk bekerja di lembaga setelah wisuda nanti, tetapi tawarannya itupun belum pasti jelas mau diambil apa tidak. Hal ini bagi mahasiswa tingkat akhir adalah merupakan suatu problem dalam penentuan karir.

¹Wawancara awal kepada AD 12 mei 2016. 10.35 WIB.

Di dunia ini ada tiga kelompok masa: *pertama*, masa lalu yang sudah terlewati dan menjadi sejarah, *kedua*, masa sekarang yaitu masa yang sedang dilewati, yang mana tindakan dan keputusan dimasa sekarang akan menentukan kehidupan seseorang dimasa yang akan datang, dan yang *ketiga*, adalah masa depan yaitu masa yang akan dilalui oleh setiap orang. Ketika seseorang akan ditemukan dengan masa depannya, maka hal ini menjadi misteri baginnya karena tidak tahu hal-hal apa yang akan menimpa kelak, apakah akan hidup lebih baik dari sekarang atau malah lebih buruk dari sekarang. Oleh karena itu, mahasiswa tingkat akhir harus memiliki *skill* untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan persaingan kerja, dengan memiliki *skill* maka seseorang ada kemungkinan kecil untuk tidak diterima dalam instansi atau perusahaan yang diminatinnya.

Menurut Murray, yang dikutip oleh Mamat Suprianto Ilfiandra “karir dipandang oleh masyarakat awam sebagai sebuah istilah yang eksklusif dan menjadi wacana dikalangan terbatas saja, misalnya bagi orang yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi, pejabat publik atau orang yang sukses di sektor bisnis, pemerintah dan birokrasi karir. Karir dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktifitas pekerjaan yang saling berhubungan, dalam hal ini seseorang memajukannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi dan cita-cita sebagai satu rentang hidup sendiri. Definisi ini memandang karir sebagai rentangan aktivitas pekerjaan yang diakibatkan oleh adanya kekuatan *innerperson* pada diri manusia, karena adanya motivatif, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai modal dasar bagi

individu”.² Dengan adanya kekuatan karir ini maka akan tampak dalam penguasaan sejumlah kompetensi (fisik, sosial, intelektual dan spiritual) yang mendukung kesuksesan individu dalam karirnya.

Bedasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi karena mahasiswa tingkat akhir memiliki berbagai permasalahan diantaranya yang penulis akan teliti adalah problem penentuan karirnya mahasiswa tingkat akhir, walaupun sudah ada tawaran untuk bekerja disuatu lembaga tertentu tetapi itupun belum jelas mau diambil atau tidak oleh mahasiswa tingkat akhir. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi dengan judul *Problem Penentuan Karir (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto)*.

B. Definisi Oprasional

Mengantisipasi terjadi kesalah fahaman dalam memahami judul skripsi perlu adanya penegasan istilah. Adapun penegasanya adalah:

1. Problem

Kata problem diambil dari bahasa Inggris “Problem” yang artinya suatu pernyataan yang menuntut pemecahan suatu hal yang tidak diketahui.³

Problem adalah masalah atau persoalan yang dirasakan oleh manusia,

² Mamat Suprianto Ilfiandra, *Apa dan Bagaimana Bimbingan Karir*, (Tasik Malaya: Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan .2006), hal. 1.

³ James P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 387.

sehingga dapat mengganggu jiwa dan pada tahap berikutnya akan mengganggu aktivitas seseorang.⁴

Berdasarkan pengertian tentang problem di atas, yang dimaksud dengan problem dalam penelitian ini adalah problem mahasiswa tingkat akhir dalam menentukan karirnya setelah menyelesaikan tugas akhir, khususnya mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto tahun angkatan 2012.

2. Penentuan Karir

Menurut Donald Super, dalam bukunya Ben Ball, keputusan karir bukanlah peristiwa tunggal pada suatu masa, dimana orang-orang mempergunakan pekerjaan atau karir mereka sebagai ungkapan konsep diri mereka, gagasan mereka tentang diri mereka sendiri, yang meliputi kemampuan, nilai-nilai, kebutuhan dan kepribadian mereka,⁵

Berdasarkan pengertian tentang penentuan karir di atas, yang dimaksud dengan penentuan karir dalam penelitian ini adalah penentuan karir mahasiswa tingkat akhir setelah menyelesaikan tugas akhir atau lulus kuliah berdasarkan dengan konsep diri dan gagasan mereka, khususnya mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun angkatan 2012.

3. Mahasiswa Tingkat Akhir

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang tercatat secara administratif pada perguruan tinggi. Mahasiswa tingkat akhir adalah

⁴ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 896.

⁵ Ben Ball, *Assessing Your Career (Time Chang)*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997), hal.40.

mahasiswa yang telah menyelesaikan teori dalam perkuliahan dan telah mengambil tugas akhir atau skripsi.

Menurut Wulandari dalam Viny Alfiani dkk, Skripsi merupakan gerbang terakhir yang umumnya dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum menjadi sarjana. Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi.⁶

Bedasarkan pengertian diatas mahasiswa tingkat akhir yang peneliti maksud adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi), khususnya mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun angkatan 2012.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa problem mahasiswa tingkat akhir dalam penentuan karirnya”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa problem mahasiswa tingkat akhir dalam menentukan karir khususnya, mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun angkatan 2012.

⁶ Viny Alfiani dkk, *Pengaruh Humor Terhadap Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Brawijaya Malang*. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya, hal. 2

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bimbingan konseling, khususnya tentang karir.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan gambaran tentang problem yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menentukan karirnya, khususnya mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun angkatan 2012.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada problem penentuan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Terkait dengan penelitian yang hampir sama dengan peneliti, yang mana sudah banyak dilakukan, diantaranya oleh Miftahul Arifin, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang memfokuskan penelitiannya kepada hubungan efikasi diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain itu penelitian yang sama dilakukan oleh Anna Kanina Widiatami, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang memfokuskan penelitiannya kepada determinan pilihan karir pada mahasiswa akuntansi, dan yang terakhir penelitiannya Johan Dwinanda, yang memfokuskan penelitiannya kepada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor pada instansi swasta dan pemerintah.

Adapun penjelasan yang terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan diantaranya:

Pertama, adalah penelitian Miftahul Arifin, mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, yang telah melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Efikasi Diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya”, Fokus penelitian yang dilakukannya adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI angkatan 2012 serta seberapa besar hubungan tersebut dan arah dari hubungan tersebut di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Untuk menjawab persoalan di atas peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan uji statistik Tau Kendall serta uji signifikan dengan Z tabel. Pada penelitian ini obyek penelitian adalah mahasiswa BKI angkatan 2012 yang berjumlah 99 namun sampel yang di gunakan oleh peneliti adalah sebanyak 30 mahasiswa dengan sistem random sampel. Dari hasil uji korelasi Kendal Tau didapatkan harga koefisien korelasi sebesar 0.705 dengan signifikansi sebesar 0.000. yang artinya ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI Angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya. Serta sifat hubungan yang positif menunjukkan hubungan yang positif antar variabel. Artinya semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin tinggi penetapan pilihan karir seseorang dan sebaliknya jika semakin rendah efikasi diri seseorang maka semakin rendah penetapan pilihan karir seseorang. Pada uji signifikansi koefisien korelasi didapatkan Z hitung sebesar 5,595 dan dibandingkan dengan Z

tabel yang besarnya 1.96. berdasarkan kaidah bahwa jika Z hitung lebih besar dari Z tabel berarti harga koefisien korelasi signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah signifikan.⁷

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Anna Kanina Widiatami, mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul “Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi”, penelitiannya ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor tingkatan mahasiswa, gaji, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan kerja terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi dengan jenis kelamin sebagai variabel kontrol. Data penelitian ini diperoleh melalui teknik purposive sampling dan convenience sampling pada mahasiswa akuntansi S1 Universitas Diponegoro. Total populasi 571 mahasiswa, dengan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel 85 responden yang terdiri dari 40 mahasiswa junior dan 45 mahasiswa senior. Untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode Multinomial Logit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor-faktor pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional dan lingkungan mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi. Sedangkan untuk faktor tingkatan mahasiswa dan gaji tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi.⁸

⁷ Miftahul Arifin “*Hubungan Efikasi Diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya*” Skripsi. Surabaya: Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

⁸ Anna Kanina Widiatami “*Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi*” Skripsi. Semarang: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang, 2013.

Ketiga, adalah penelitian Johan Dwinanda, mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Dan Pemerintah”, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor baik pada instansi swasta maupun pemerintah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut diukur menggunakan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas, lingkungan kerja dengan campur tangan keluarga sebagai variabel kontrol terhadap pemilihan karir sebagai auditor pemerintah atau auditor pada instansi swasta pada mahasiswa akuntansi. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 Universitas Diponegoro Semarang. Sampel yang digunakan dalam penelitiannya sebanyak 88 responden. Sampel diambil dari Universitas Diponegoro Semarang dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan multivariate analisis regresi logistik dengan SPSS versi 19. Hasil analisisnya menunjukkan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir, akan tetapi untuk variabel personalitas dari hasil analisis menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor pemerintah atau auditor pada instansi swasta pada mahasiswa akuntansi.⁹

⁹ Johan Dwinanda “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Dan Pemerintah*” Skripsi. Semarang : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang. 2014.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, kebanyakan memfokuskan pada pemilih karir, akan tetapi kali ini berbeda sekali dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang mana peneliti memfokuskan pada problem penentuan karir pada mahasiswa tingkat akhir khususnya mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto angkatan 2012. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa problem penentuan karir yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus dan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir khususnya mahasiswa prodi bimbingan konseling islam fakultas dakwah IAIN Purwokerto angkatan 2012. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Tekhnik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata yang terpisah berdasarkan kategori untuk memperoleh kesimpulan, dengan model interaktif yang terdiri dari kegiatan wawancara dan observasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah proses penelitian, adapun susunannya sebagai berikut :

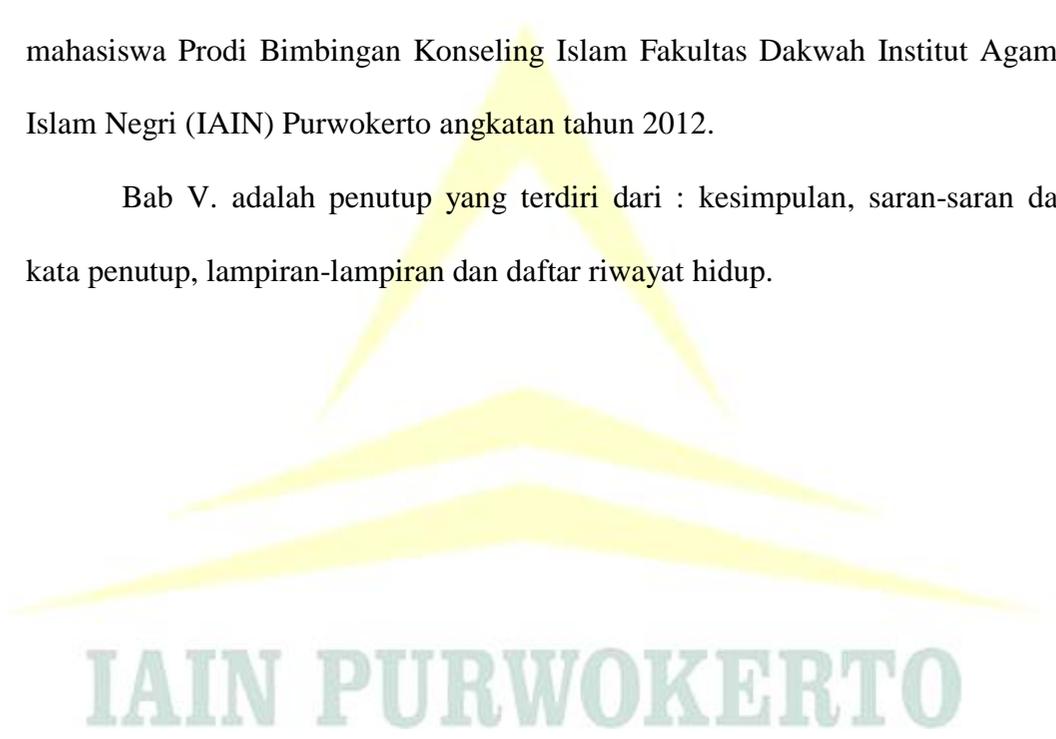
Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang teori problem, karir, perencanaan karir, pemilihan karir, penentuan karir, pengembangan karir, dan mahasiswa tingkat akhir.

Bab III. Berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, subyek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV. Memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian data dan analisis data problem penentuan karir mahasiswa tingkat akhir khususnya mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto angkatan tahun 2012.

Bab V. adalah penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan dalam bab IV yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa tingkat akhir memiliki problem dalam penentuan karir

Adapun problem mahasiswa tingkat akhir adalah sebagai berikut:

- a. Subjek memiliki masalah dalam memahami makna karir. Hal ini berdasarkan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir khususnya mahasiswa prodi bimbingan konseling islam angkatan 2012, mereka memahami makna karir secara sempit, yang terfokus pada pekerjaan saja. Selain itu mahasiswa tingkat akhir memiliki arti pentingnya karir berdasarkan dengan pengetahuannya yang secara sempit.
- b. Subjek memiliki masalah dalam perencanaan karir. Hal ini berdasarkan dengan pengakuan subjek yang masih bimbang dengan perencanaan yang sudah dibuatnya. Keraguan dalam perencanaan karir yang subjek alami terjadi karena kurangnya informasi pekerjaan dilapangan dan berkeinginan bekerja dibidang tertentu akan tetapi pekerjaannya belum membutuhkan karyawan baru. Selain itu subjek memiliki kendala dalam perencanaan karir yaitu tidak memilikinya *skill* berdasarkan dengan permintaan lapangan kerja ataupun pekerjaan yang diminatinya. Selain itu subjek kurang memiliki banyak pengalaman tentang bekerja.

- c. Subjek memiliki masalah dalam pemilihan karir. Dalam hal ini subjek dalam memilih karir berdasarkan dengan apa yang diinginkan atau diminatinya, akan tetapi ada subjek yang tidak bisa menyesuaikan antara pekerjaan yang diminati atau yang diinginkan dengan realita informasi lowongan kerja yang ada dilapangan. Selain itu subjek belum mengetahui cara yang harus dilakukan dalam pemilihan karir.
- d. Subjek memiliki masalah dalam penentuan karir. Dalam penentuan karir subjek mempertimbangkannya berdasarkan dengan informasi pekerjaan, minat, *skill* yang dimiliki, lokasi tempat kerja dan upah yang akan didapatkannya. Akan tetapi subjek dalam menentukan karir tidak memahami proses untuk menentukan karir, kurang informasi yang banyak terkait tentang lowongan pekerjaan, tidak mengetahui keahlian yang dimiliki. Selain itu mereka belum ada tindakan yang serius dan sungguh-sungguh dalam mengambil keputusan karir.
- e. Subjek memiliki masalah dalam pengembangan karir. Pengembangan karir terjadi karena ada rencana dan usaha untuk meningkatkan kinerjanya, agar serasi antara kebutuhan pribadi dengan kebutuhan organisasinya. Akan tetapi jika terjadi rencana atau aktivitas yang tidak terstruktur maka akan menjadi masalah dalam pengembangan karir. Dalam hal pengembangan karir subjek menghawatirkan pekerjaannya jika tidak berkembang dikarenakan kemampuan yang dimilikinya tidak sesuai permintaan tempat kerja, selain itu karena selalu pindah-pindah tempat kerja, dan jika bertahan dalam satu pekerjaan saja

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Fakultas, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat ditindak lanjuti untuk membekali mahasiswa tingkat akhir sebelum lulus kuliah, dengan cara mengadakan pelatihan atau pembekalan bedasarkan dengan prodi yang diambil. Selai itu perlunya membangun relasi diluar dengan lembaga-lembaga yang berkaitan dengan tempat kerja sesuai dengan lulusan dari setiap prodi yang ada di fakultas dakwah dan yang terakhir adalah membantu lulusannya untuk menyalurkan ke tempat kerja.
2. Bagi mahasiswa tingkat akhir hendaknya mengikuti pelatihan-pelatihan untuk mematangkan *skill* diluar perkuliahan, baik itu kursus ataupun yang lainnya. Selain itu, memperbanyak ling dengan cara membangun relasi diluar kampus.

C. Penutup

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan bimbingan dan rahmat-Nya, serta motivasi dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah pada sang kreator dan revolusioner sejati Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Selesainya skripsi ini juga tidak lepas dari motivasi dari berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Peneliti haturkan terima kasih yang

dalam kepada dosen pembimbing, semoga kebaikan yang selalu diberikan kepada peneliti mendatangkan berkah dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama dalam kaitannya dengan pengembangan prodi Bimbingan Konseling Islam IAIN Purwokerto.

Peneliti menyadari kesederhanaan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif peneliti harapkan untuk kebaikan di masa mendatang. Kepada semua pihak dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, peneliti sampaikan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan.

Purwokerto, 2 Agustus 2016

Peneliti



Dewi Rahayu

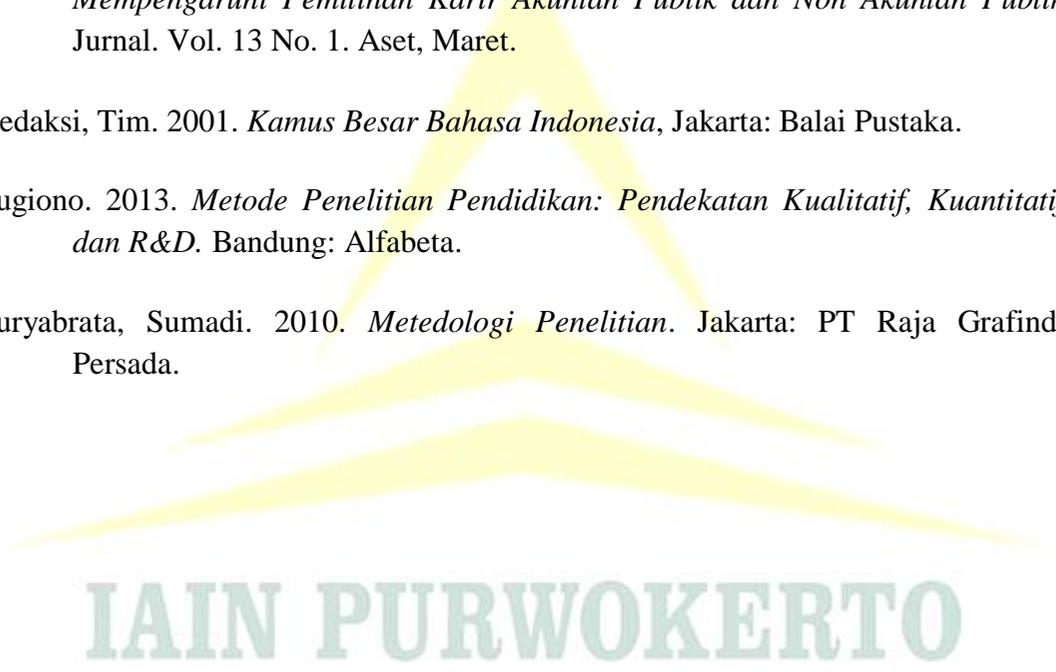
NIM. 1223101025

IAIN PURWC

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani dkk, Viny. *Pengaruh Humor Terhadap Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Brawijaya Malang*. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya.
- Arifin, Miftahul. 2015. “*Hubungan Efikasi Diri dengan penetapan pilihan karir mahasiswa BKI angkatan 2012 UIN Sunan Ampel Surabaya*” Skripsi. Surabaya: Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakeah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ball, Ben. 1997. *Assessing Your Career (Time Chang)*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bekti Rahay dkk, Vera. *Tingkat Stres ditinjau Dari Kesiapan Menikah Dan Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret*. Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dwinanda, Johan. 2014. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Suasta Dan Pemerintah*” Skripsi. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Uninegoro.
- Fatmayanti, Andi. 2015. “*Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*”, Volume 1 Nomor 2 Desember. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK>
- Geldard dan David Geldard, Kathryn. 2004. *Membantu Memecahkan Masalah Orang Lain Dengan Teknik Konseling*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Huberman, dan Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : UII Press.
- Ilfiandra, Mamat Suprianto. 2006. *Apa Dan Bagaimana Bimbingan Karir*. Tasik Malaya: Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan.
- Imam Santosa Fathul Himam, Eko. 2014. *Hubungan Efikasi Diri Dengan . Jurnal Intervensi Psikologi*, Vol 6 No. 1, Juni.

- Kanina Widiatami, Anna. 2013. *“Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi”* Skripsi. Semarang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Kaswan. 2014. *Kareer Development: Pengembangan Karir Untuk Mencapai Kesuksesan dan Kepuasan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- P Chaplin, James. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putri Merdekawati, Dian. Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Jurnal. Vol. 13 No. 1. Aset, Maret.
- Redaksi, Tim. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metedologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



IAIN PURWOKERTO